

Pengaruh Sarana Prasarana Serta Dukungan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Fahrid Maruf Alfiyana¹, Jenisa Tasya Kamila², Renata Nur Annisa³, Yessi Vichaully⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Korespondensi penulis: fahridalfiyana74@upi.edu

Abstract. *In an effort to develop the potential, interests and talents of students, the education organizers organize extracurricular activities which contain activity units that can channel the potential, interests and talents of students and can be developed optimally. Extracurricular activities have several supporting aspects so that they can be carried out well and effectively, such as the existence of adequate facilities and infrastructure as well as school support for the implementation of these activities. The aim of this research is to describe the influence of facilities and infrastructure as well as school support on the implementation of extracurricular activities at school. The research method used in this research is a qualitative research method, with the respondents being Extracurricular Guidance teachers. The data collection techniques used by researchers are observation, document and interview techniques. In analyzing the data, researchers used triangulation techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

Keywords: : *Extracurricular, Infrastructure, School*

Abstrak. Dalam upaya pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik pihak penyelenggara Pendidikan menyelenggarakan sebuah kegiatan berbentuk ekstrakurikuler yang Dimana berisi unit-unit kegiatan yang dapat menyalurkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik dan untuk dapat dikembangkan dengan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa aspek pendukung agar dapat terlaksana dengan baik dan efektif, seperti adanya sarana dan prasarana yang memadai juga dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh sarana dan prasarana serta dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan responden yaitu guru Pembina Ekstrakurikuler. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik observasi, dokumen dan wawancara. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Saran Prasarana, Sekolah

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembagannya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki (Badrudin, 2014). Hal tersebut menyiratkan bahwa

pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis, yang dalam penyelenggaraannya memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengembangan potensi peserta didik yang terkandung di dalam tujuan pendidikan nasional dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi/terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan (Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014). Ekstrakurikuler wajib yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti peserta didik adalah kepramukaan. (Wardani)

Satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya memenuhi target keberhasilan untuk mencapai tujuan dimaksud tidak dapat lepas dari kegiatan manajemen yang dipimpin seorang Kepala Sekolah. Hal ini juga berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi dari seorang Kepala Satuan Pendidikan atau kepala Sekolah yang merupakan seorang manajer di satuan pendidikan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. (Subarkah, Siswa, Rahayu, & Ita, 2023)

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017: 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dimana peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan Teknik observasi, dokumen dan wawancara yang dilaksanakan di SDN 01 Neglasari dan SD IT Rocha pada bulan Oktober-November 2023. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sarana Dan Prasarana Yang Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah adalah Lembaga penyelenggara Pendidikan pada Tingkat mikro yang harus memiliki perencanaan yang baik untuk mewujudkan sekolah yang bermutu serta mencapai tujuan Pendidikan. Dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan perencanaan yang terstruktur dan sesuai dengan kebijakan Pendidikan atau sekolah yang bersangkutan termasuk dalam dukungan fasilitas sarana dan prasarana, biaya, dan tenaga Pembina dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler (Aziza, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Bentuk program ekstrakurikuler di SDN Neglasari 01 dan SD IT Rocha tercantum dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama Sekolah	Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1.	SDN Neglasari 01	Pramuka	Tidak ada
2.	SD IT Rocha	Pramuka	Futsal, Voli, Panahan

Pada SD IT Rocha terdapat kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan yaitu futsal, voli, dan panahan. SD IT Rocha adalah sekolah dasar swasta dibawah naungan salah satu Yayasan dan masih tergolong sekolah yang baru saja didirikan di daerah Cibiru, Bandung sejak bulan Juni 2023. Walaupun SD IT Rocha tergolong baru, mereka tetap mengupayakan pengembangan dalam mutu dan kualitas Pendidikan. Dalam kualitas sarana dan prasarana di SD IT Rocha dinilai cukup baik untuk menunjang adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan teori dari (Syarif, & Winarni, 2015) mengatakan bahwa dengan pengalaman baik yang didapatkan siswa maka siswa akan semakin termotivasi untuk

bermain dan mendapat penghargaan. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan di SD IT Rocha yaitu :

1. Lahan yang tersedia cukup luas sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Lahan tersebut harus dirawat oleh pihak sekolah dengan baik dan apabila ada kerusakan segera diperbaiki.
2. Penambahan alat pendukung untuk menambah kualitas dalam kegiatan Latihan ekstrakurikuler. Contohnya dalam kegiatan futsal sekolah menyediakan bola dan peralatan lain yang dibutuhkan.

Sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler khusus nya pada ekstrakurikuler keolahragaan merupakan factor yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan. Semua jenis prasarana olahraga berdampak positif terhadap partisipasi dalam olahraga (Wicker, P., Hallmann, K., & Breuer, C., 2013). Menurut (Khikmah, 2019) Sarana dalam olahraga adalah alat yang berguna saat pelaksanaan kegiatan olahraga yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan dan perlengkapan. Sedangkan prasarana merupakan alat untuk memudahkan sekaligus melancarkan tugas serta mempunyai sifat yang relative permanen.

Sedangkan dalam SDN Neglasari 01 hanya terdapat ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan kegiatan ini hanya diikuti oleh siswa kelas 4 – 6 saja. Pihak sekolah tidak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan karena kondisi lahan sebagai fasilitas sarana dan prasarana tidak mendukung dan terhambat oleh pembiayaan. Kepala sekolah SDN Neglasari 01 menanggapi bahwa lebih baik sekolah mengedepankan kegiatan akademik dibanding kegiatan non akademik.

Pengaruh Dukungan Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah memiliki peran besar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebab sekolah menjadi penentu apakah ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik atau tidak. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki kaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah. Kepala sekolah harus bisa profesional dalam menampilkan figure pemimpin di lingkungan sekolah, agar dapat bekerja sama dengan orang tua dan Masyarakat sekitar (Mulyasa, 2011). Kepala sekolah memiliki peran yang besar dalam pengelolaan ekstrakurikuler dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Safiah 2022) kepala sekolah wajib melaksanakan pemeriksaan kegiatan ekstrakurikuler, yang nantinya kepala sekolah akan meneruskan arahan serta bimbingan kepada guru. Kepala sekolah juga harus peduli pada aktivitas siswa diluar jam sekolah, kepala sekolah bisa memberikan motivasi dorongan kepada guru dan siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian yakni SD IT Rocha, kepala sekolah SD IT Rocha ikut serta sebagai pengelola sumber daya manusia dan sarana pra sarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti merekrut tenaga ahli dari luar atau menunjuk guru yang kompeten dibidangnya sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler. SD IT Rocha juga di fasilitasi sarana dan pra sarana serta tempat yang memadai oleh pihak sekolah. Kepala sekolah SD IT Rocha juga sebagai pemimpin dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti setiap rapat memimpin guru-guru pelatih dalam merencanakan kegiatan. Kepala sekolah juga memberikan arahan, mengatur strategi perencanaan, bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekskul, serta memberikan motivasi kepada para guru dan pelatih. Kepala sekolah SD IT Rocha juga melakukan evaluasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Heri, Saam, dan Isjoni (2019) menyatakan bahwasannya sekolah yang rutin melaksanakan evaluasi agar kegiatan ekskul dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan juga memberikan penilaian atas kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat mengetahui adanya perkembangan atau penurunan dalam kegiatan ekskul yang telah dilaksanakan. Dengan demikian dukungan penuh dari pihak sekolah serta ketersediaan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sehingga minat dan bakat siswa dapat tersalurkan secara baik.

Sekolah kedua yang dijadikan tempat penelitian, yakni SDN Neglasari 01, kepala sekolah juga sama memberikan dukungan penuh terhadap ekstrakurikuler yang ada seperti mengadakan evaluasi rutin, membimbing guru dalam perancangan kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan motivasi kepada guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun, yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya adalah kurangnya fasilitas sarana pra sarana yang dimiliki sekolah yang kaitannya dengan dana yang dimiliki oleh sekolah. Selain itu sumber daya manusia sekolah ini juga masih rendah sehingga sulit untuk mengadakan ekstrakurikuler tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah sudah seharusnya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efektif jika penyelenggara pendidikan yakni sekolah dapat memberikan dukungan yang cukup terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Pihak sekolah harus dapat menyiapkan sarana dan juga prasarana yang memadai demi terciptanya kegiatan ekstrakurikuler yang mencapai tujuannya. Karena sarana dan prasarana serta dukungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ilmiah berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Dukungan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler” dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan telah selesainya artikel ilmiah ini maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian karya tulis ini, terutama kepada narasumber Guru dan atau Pembina Ekstrakurikuler dari dua sekolah tempat peneliti melakukan penelitian ini yang telah berkenan meluangkan waktu bagi kami.

DAFTAR REFERENSI

- Heri, Saam, Z., & Isjoni. (2019). Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Negeri 005 Binjaung Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3, 18–24.
- Khikmah, A. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang Pada Semester Ganjil Tahun 2017. *Sport Science*, 1(1), 12–19.
- Meria, A. (2018). *Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan*. *Jurnal TURAST : Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6(2). 178 – 188. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/70/557>
- Mulyasa, Enco. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Safiah, I., & Fitri, A. (2022). Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SD Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4).
- Subarkah, R., Siswa, B. R., Rahayu, S., & Ita, Y. (2023). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman*. <https://journal.uns.ac.id/meister/article/download/413/242>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Syarif, A., Winarni, S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Modifikasi Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Strategi Bermain Dan Kerja Sama. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 139-149.
- Wardani, R. K. (n.d.). *Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 1 Krawen*. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/11841/11401>.
- Wicker, P., Hallmann, K., & Breuer, C. (2013). Analyzing the Impact Of Sport Infrastructure On Sport Partiipation using Geo-Coded Data: Evidence From Multilevel Models. *Sport management Review*, 16(1), 54-67.